

## ABSTRAK

Pidato Basuki Tjahaja Purnama yang diduga menistakan surat Al Maidah ayat 51 karena Ahok telah menyebutkan bahwa selama ini masyarakat dibodohi dengan menggunakan surat Al Maidah ayat 51. Oleh karena itu pidato Ahok menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat, Karena isu agama sangat sensitif menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media *online* Republika Online dan Beritasatu.com dalam melakukan pembingkaian mengenai pemberitaan dugaan penistaan agama Islam surat Al Maidah ayat 51 yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama. Setiap media memiliki kebijakan sendiri dalam melakukan pemberitaan. Berita yang disampaikan oleh media tidak apadanya, karena media *online* tersebut melakukan konstruksi realitas media, dalam memberitakan kasus tersebut. Media *online* mengolah informasi yang akan disampaikan kepada Masyarakat menurut pandangan media dan ideologi dari media tersebut. Untuk menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan *framing* Robert Entman yang memiliki 4 elemen yaitu *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnoses causes* (penyebab masalah), *make moral judgement* (membuat pernyataan moral), dan *treatment recommendation* (penekanan penyelesaian) untuk menganalisis berita dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini, Republika Online memberitakan dengan memihak umat muslim, karena sesuai ideologi dari media tersebut dan menggambarkan Basuki Tjahaja Purnama sebagai aktor utama kasus tersebut. Terlihat dari pemilihan narasumber dari ormas-ormas Islam dan tokoh-tokoh umat muslim, seolah meligitimasi dari berita penistaan tersebut dan *angle* berita yang menggambarkan Ahok adalah Penyebab atau aktor utama kasus tersebut, karena menyebabkan keresahan umat muslim. Sementara Beritasatu.com cenderung memihak Ahok, karena tidak menggambarkan kesalahan dari Ahok atau belum tentu melanggar pasal yang disangkakan kepadanya. Menganggap masalah tersebut ada motif politik yang sengaja dibesar-besarkan untuk menjatuhkan kredibilitas Ahok dalam mengikuti Pilkada 2017.

Kata kunci: Analisis *Framing*, Basuki Tjahaja Purnama, Berita, penistaan Al-Maidah ayat 51, media *online*

## **ABSTRACT**

Basuki Tjahaja Purnama's speech's hunch Religion insult. Quran Surah Al Maidah Verse 51. Because of Ahok stated that Most of Indonesian's people are being fooled pf Surah Al Maidah Verse 51. Although Ahok's speech appear to be pro and cont in our society because of Religion issue's are sensitive continuous conflict. Each media has their own policy on news relase. News that submit by that media is not the truth, therefore the online media construct a reality through their news, in preaching the case. Online media process information that would be submit to the Society based on media views and ideology of the media. To analyze this study, the writer use Robert Entman framing which has 4 elements, define problem, diagnoses causes, make moral judgment, and treatment recommendation and this study use qualitative method. Qualitative research is a research that not use statistical method or a number to collect a data. The results of this study Republika Online preach that the Muslim sect therefore the sameness ideology of the media and describe Basuki Tjahaja Purnama as the main actor of the case.it can be seen through speaker selection, news angle then describes Ahok as the cause or an actor on muslim anxiety case. While Beritasatu.com tends to side with Ahok because it does not describe necessarily violate the articles that are suspect to him and assyume the issue is a political motive that was deliberately enlarged to bring down Ahok's credibility.

*Key words:* Framing analysis, Basuki Tjahaja Purnama, news, blasphemy of Al Maidah verse 51, online media